

PENGARUH PENGETAHUAN, KEMAMPUAN, PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA SDM PADA UKM BATIK DI DESA WIJIREJO

SKRIPSI



**Oleh :
ANDI ISTIAWAN
NIM. 10133200044**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

PENGARUH PENGETAHUAN, KEMAMPUAN, PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA SDM PADA UKM BATIK DI DESA WIJIREJO

SKRIPSI



Oleh :
ANDI ISTIAWAN
NIM. 10133200044

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

ABSTRACT

The aims of this research are: (1) to know the correlation between the employee's knowledge, skills and working experiences toward the performance of UKM Batik Topo in Bantul Yogyakarta, and (2) to know the most dominated influenced variables of the employee's performance of UKM Batik Wijirejo in Bantul Yogyakarta.

This reserach is a correlation study which is done to know the correlation between knowledge, skills, and working experiences toward the employee's performance of UKM. The study was done from September 2015 to November 2015 in small industry of batik Topo Wijirejo. The subject of this study is the employees of Batik Topo in Bantul. The object of this study is the knowldge, skills, working experiences and the performance of the employees of batik Topo industry in Bantul. The population of the study is 297 employees in Bantul region, and the sample of this study is 75 employees. This study used primary and secondary data. The data were gathered through questionnaire, document, and interview. Questionnaire is used to collect the primary data, while document and interview are used to collect t secondary data. To examine the validity of the instrument or the questionnaire, this study applied product-momment correlation. The data then analyzed by regression dan *t*-test.

The result of the research shows that: (1) there is positive correlation between knowledge and the employee's performance, it is shown from the *t*-test observed is 3.915 and the *t*-table is 2.009 which is the significance level is 0.012, (2) there is positive correlation between the knowledge and the employee's performance, it is shown by the *t*-test observed is 5.040 and the *t*-table is 2.009 with the significance level is 0.000, and (3)there is positive correlation between the experiences and the performance, it is shown by the *t*-test observed is 7.643 and the *t*-table is 2.009, the significance level is 0.000. So that, it can be said that all the variables have the positive correlation toward the employee's performance.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kemampuan dan pengalaman kerja karyawan terhadap kinerja UKM Batik Wijirejo di Bantul Yogyakarta, dan (2) untuk mengetahui variabel memiliki pengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan UKM Batik di Desa Wijirejo Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kemampuan dan pengalaman kerja karyawan terhadap kinerja UKM. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2015 sampai November 2015 di industri kecil Batik di Desa Wijirejo Bantul. Subjek penelitian ini adalah karyawan industri batik di Kabupaten Bantul, sedangkan objek penelitian ini adalah pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman kerja SDM karyawan, dan kinerja UKM Batik di Bantul. Populasi dalam penelitian meliputi 297 karyawan UKM se-Kabupaten sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 75 karyawan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan teknik kuesioner, dokumenter, dan wawancara. Metode kuesioner di gunakan untuk mengumpulkan data primer, metode wawancara dan dokumenter dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan dari instrumen, dalam hal ini kuesioner. Untuk melakukan uji validitas, penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji regresi berganda dan uji-t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) variabel kemampuan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM dengan hasil statistik uji t untuk variabel kemampuan diperoleh nilai t hitung 3,915 dan t tabel 2,009 dengan tingkat signifikansi 0,012, (2) variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM dengan hasil statistik uji t untuk variabel pengetahuan diperoleh nilai t hitung 5,040 dan t tabel 2,009 dengan tingkat signifikansi 0,000, dan (3) variabel pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja UKM, dengan hasil statistik uji t-hitung 7,643 dan t tabel 2,009 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sehingga dapat disimpulkan semua variabel dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan.

**PENGARUH PENGETAHUAN, KEMAMPUAN,
PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA
SDM PADA UKM BATIK DI DESA WIJIREJO**

SKRIPSI



Yogyakarta, 14 Maret 2016
Pembimbing



Dra. Yati Suhartini, M.A
NIS. 195901061985032007

PENGARUH PENGETAHUAN, KEMAMPUAN, PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA SDM PADA UKM BATIK DI DESA WIJIREJO


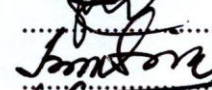
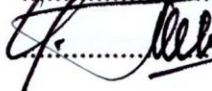
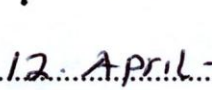
Oleh :

ANDI ISTIAWAN
NIM. 10133200044




Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Tanggal	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Hari Purnama, S.E.M.M 
Sekretaris	: Ahsan Sumantika, SE., M.Sc 
Penguji I	: Dra. Murti Sumarni, MM 
Penguji II	: Dra. Yati Suhartini, MA 

Yogyakarta, ..12.. April.. 2016

Fakultas Ekonomi
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan,

Hari Purnama, S.E, M.M.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Istiawan
No. Mahasiswa : 10133200044
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Kemampuan, Pengalaman Kerja UKM Terhadap Kinerja SDM Pada UKM di Desa Wijirejo

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, 7 Maret 2016

Yang membuat pernyataan



Andi Istiawan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Andaikan kebenaran itu menurut hawa nafsu mereka,
maka binasalah langit dan bumi dan semua yang ada di dalamnya.

(Q.S. Al Mu'minin : 71)

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku.
2. Istriku (Mirna, A.md) yang membantu menyelesaikan skripsi ini.
3. Anakku (Nayla Najma Azzahra) semangatku.
4. Dosen Pembimbing (Dra.Yati Suhartini, MA) yang tak bosan-bosennya mengingatkan dan mensupport, sehingga dapat terselesaikan skripsi tersebut.
5. Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Atas berkah dan rahmat Allah SWT, maka skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulisan Skripsi ini merupakan kewajiban dan sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis sangat berterima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Hari Purnama, S.E, M.M. Dekan Fakultas Ekonomi.
3. Lilik Siswanta, S.E, M.M Ketua Program Studi Manajemen.
4. Dra. Yati Suhartini, M.A. Dosen Pembimbing.
5. Bapak/Ibu Pimpinan Perusahaan UKM Batik Wijirejo di Bantul.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun masih sangat diharapkan penulis.

Yogyakarta, 7 Maret 2016

Penulis

Andi Istiawan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakangMasalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	12
A. Kajian Teori	12
B. Kerangka Berfikir	33
C. Perumusan Hipotesis.....	33
D. Penelitian Terdahulu	34

BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Waktu dan Tempat Penelitian	37
B. Variabel Penelitian.....	37
C. Metode Penentu Subjek	40
D. Metode Penentu Subjek	40
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Profil Usaha Kecil Menengah (UKM).....	49
B. Analisis Deskriptif Data.....	53
C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	63
D. Pembahasan Hasil Analisis	68
E. Pengujian Hipotesa	70
F. Analisis Koefisiensi Determinasi (kelas r dan R ²).....	74
G. Pembahasan	74
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Implementasi.....	78
C. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kegiatan UKM di Sektor Industri Kecil dan Tenaga Kerja di Bantul Yogyakarta	4
Tabel 2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	54
Tabel 3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	55
Tabel 4 : Karakteristik Responden berdasarkan Jumlah Karyawan	56
Tabel 5 : Karakteristik Responden berdasarkan Umur.....	58
Tabel 6 : Pengalaman kerja Responden.....	59
Tabel 7 : Pengetahuan Responden.....	60
Tabel 8 : Kemampuan Responden.....	61
Tabel 9 : Kinerja Responden	62
Tabel 12 : Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan.....	64
Tabel 11 : Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan.....	65
Tabel 12 : Hasil Uji Validitas Variabel Pengalaman Kerja.....	66
Tabel 13 : Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja	66
Tabel 14 : Hasil Uji Reabilitas	68
Tabel 15 : Hasil Pengujian Regresi Linear berganda	69
Tabel 16 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Paradigma Penelitian.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UKM merupakan usaha yang dirintis oleh rakyat dengan tenaga kerja dan laba yang disesuaikan oleh kriteria – kriteria yang terdapat pada Undang-Undang no 9 tahun 1995. Secara umum kriteria dari UKM bukan usaha yang menghasilkan laba besar, tetapi UKM banyak memiliki kontribusi bagi perekonomian Indonesia, salah satu bentuk nyata kerja UKM untuk Indonesia adalah menyumbangkan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 56,6% dari keseluruhan Produk Domestik Bruto di Indonesia. (<http://www.infobanknews.com>).

UKM di Indonesia mendapatkan perhatian lebih karena pertumbuhannya yang semakin pesat dan merupakan salah satu pelaku ekonomi yang memiliki peran, kedudukan, serta potensi yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan pembangunan ekonomi baik secara regional maupun nasional. (Ruhimat, 2013:1).

Bukti prestasi lain dari UKM adalah mampu bertahan dari krisis atau inflasi yang terjadi, dapat bertahannya UKM dari krisis membuktikan bahwa UKM bukan usaha yang lemah. Contohnya krisis yang terjadi pada tahun 1998 yang melanda perusahaan-perusahaan besar untuk gulung tikar akan tetapi, ditengah krisis yang terjadi UKM dapat bertahan. Salah satu penyebab UKM dapat bertahan adalah karena UKM menyediakan apa yang dibutuhkan oleh

masyarakat atau konsumen, seperti kerajinan tangan, pertanian, perkebunan dan lainnya (<http://www.okezone.com>).

Sebagai sebuah bagian dari entitas pelaku ekonomi, UKM memiliki peran yang besar dalam perekonomian suatu Negara. Terutama bagi Negara-Negara berkembang, bahkan Negara miskin, termasuk Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa fakta berikut :

1. Penyumbang terbesar Nilai Produk Domestik Bruto

Indonesia merupakan salah satu anggota negara-negara G20 yang merupakan kumpulan 20 negara penghasil PDB terbesar di dunia, dimana sektor UKM memiliki porsi yang signifikan dalam menyumbang jumlah PDB Indonesia. Merujuk pada data Biro Pusat Statistik (BPS) tahun 2014, perkembangan kontribusi PDB pada usaha mikro, kecil dan menengah terlihat peningkatan perkembangan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010, PDB usaha mikro, kecil dan menengah pada tahun 2011 meningkat sebesar 0,83% menjadi 57,94% dan pada tahun 2012 terjadi peningkatan sebesar 1,14% menjadi 59,08%, sedangkan tingkat prosentase kewirausahaan di tanah air mencapai 1,63% di tahun 2013. Sementara, jumlah UKM hingga tahun 2014 sudah menembus 56,5 juta usaha. Hal ini menunjukkan terjadinya pertumbuhan UKM secara berkelanjutan di Indonesia. Dengan demikian, perlu dilakukan stabilisasi kebijakan pemerintah agar kondisi tersebut dapat bertahan sehingga terjadi pertumbuhan yang berkesinambungan. Tak mengherankan jika sektor UKM-lah yang selama ini memicu pertumbuhan ekonomi Indonesia.

2. Daya serap tenaga kerja terbesar

Daya serap tenaga kerja merupakan salah satu ukuran penting dalam menilai peran sektor ekonomi. Hal tersebut membuktikan bagaimana peran sektor ekonomi dalam menyediakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran, dan mengatasi masalah sosial lainnya selain dibidang ekonomi. Menurut data Kementerian Negara Koperasi dan UKM, pada tahun 2015 sektor UKM memiliki daya serap tenaga kerja sebesar 97% terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Menteri Koperasi dan UKM mengatakan bahwa “jumlah usaha UKM di Indonesia mencapai sekitar 56,5 juta, 99,8% adalah UKM,” disediakan Gedung Kementerian Koordinator Perekonomian. Jumlah tersebut meningkat dari tahun ke tahun seiring pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kontribusi koperasi dan UKM terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia adalah 56%. Masih menurut Syarief “Dengan pemberdayaan koperasi dan UKM, ekonomi kita akan semakin baik dan tumbuh.”

3. Mengatasi Pengangguran

Berdasarkan data dan berbagai sumber yang diperoleh, bahwa UKM mampu mengatasi masalah pengangguran baik yang ada di Indonesia maupun di dunia. Pengangguran adalah masalah yang menimpa negeri ini, tiap tahunnya pengangguran bertambah dan pemerintah mencari solusi terbaik untuk mengatasi pengangguran di Indonesia, salah satu program terbaik pemerintah untuk mengatasi pengangguran adalah membuka lowongan kerja melalui bantuan UKM. UKM memiliki peranan

yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi nasional, sebab selain memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, UKM juga mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup banyak jumlahnya baik di pedesaan maupun di perkotaan. Berkat UKM, Indonesia mampu mengatasi pengangguran sekitar 30% (<http://www.tribunnews.com>). Seperti di Bantul Yogyakarta, kegiatan UKM semakin bertambah menjadi 41,25% dan untuk kurun waktu 2011-2013, jumlah usaha di sektor industri kecil dan tenaga kerja terus bertambah. Bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Kegiatan UKM di Sektor Industri Kecil dan Tenaga Kerja di Bantul Yogyakarta

No	Uraian	Tahun		
		2011	2012	2013
1.	Unit Usaha	18.158	18.235	18.295
2.	Tenaga Kerja	81.905	81.938	81.998
3.	Nilai Produksi (Rp.00000 ribuan)	800.105.100	800.295.400	800.312.100
4.	Nilai Tambah (Rp. ribuan)	509.266.780	509.465.400	509.525.400
5.	Nilai Investasi (Rp. ribuan)	488.715.800	488.862.200	488.905.130

Sumber : Dinas Perindagkop (data diolah), 2014

Dari data BPS tahun 2013, menunjukkan bahwa pertumbuhan UKM di D.I. Yogyakarta pada tahun 2013 cukup tinggi dibanding tahun 2012 yaitu sebesar 19,82%. Besaran pertumbuhan produksi tahun 2013 UKM Daerah Istimewa Yogyakarta ini sedikit lebih rendah dibanding pertumbuhan secara nasional yang tumbuh sebesar 15,55%. Dilihat pergerakan dari tahun ke tahun, pertumbuhan produksi selama tiga tahun terakhir memiliki kecenderungan naik yang cukup baik. dilihat dari jenis kelamin, ketenagakerjaan UKM di D.I.

Yogyakarta jumlah perempuan lebih banyak dibanding laki-laki yaitu sebesar 87.472 tenaga kerja sedangkan tenaga kerja laki-laki sebesar 86.178.

Program dan kegiatan yang dilakukan pemerintah dalam upaya mengembangkan sektor UKM selama ini sungguh menggembirakan. Ditengah-tengah proses restrukturisasi sektor korporat dan BUMN yang berlangsung lambat, sektor ini menunjukkan perkembangan yang terus meningkat dan bahkan mampu menjadi penopang pertumbuhan ekonomi nasional.

Menurut laporan ekonomi utama tahunan ADB (*Asian Development Bank*), *Asian Development Outlook* (ADO 2013) yang berisi prediksi tren ekonomi di kawasan ini, memproyeksikan bahwa Indonesia akan tumbuh sebesar 6,4% di 2013 dan melaju ke level 6,6% di 2014, yang merupakan angka pertumbuhan tertinggi dalam 15 tahun terakhir. Selain dari sektor konsumsi, pertumbuhan perekonomian Indonesia juga dari investasi yang mengalami peningkatan menjadi 9,8% pada 2012, yang didorong oleh membaiknya iklim investasi, rekor pertumbuhan ekonomi yang kuat beberapa tahun terakhir, dan peningkatan kredit. Sebagai hasilnya, rasio investasi terhadap PDB meningkat menjadi 33,2% dalam periode setidaknya 20 tahun terakhir.

Dengan demikian, UKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat. Hal ini dapat berperan dalam proses pemerataan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional pada umumnya dan

stabilitas ekonomi pada khususnya. Ketersediaan bahan baku lokal bagi industri kecil dan menengah merupakan keunggulan tersendiri yang memungkinkan dapat beroperasi secara efisien.

Pengalaman kerja sangat mempunyai pengaruh terhadap banyaknya produksi, besar kecilnya dan efisiensi yang dapat dilihat dari hasil produksi tenaga kerja yang diarahkan. Dalam pengertian lain, pengalaman kerja juga dapat diperoleh dengan melewati masa kerja yang telah dilakui disuatu tempat kerja. Pengalaman kerja seseorang dalam suatu pekerjaan yang sangat perlu dimanifestasikan dalam jumlah masa kerja akan meningkatkan kemampuan dan kecakapan kerja seseorang sehingga hasil kerja akan semakin meningkat.

Pengalaman kerja tidak hanya menyangkut jumlah masa kerja, tetapi lebih dari juga memperhitungkan jenis pekerjaan yang pernah atau sering dihadapi. Sejalan dengan bertambahnya pekerjaan, maka akan semakin bertambah pula pengetahuan dan ketrampilan seseorang dalam bekerja. Hal tersebut dapat dipahami karena terlatih dan sering mengulang suatu pekerjaan sehingga kecakapan dan ketrampilan semakin dikuasai secara mudah, tetapi sebelumnya tanpa latihan, pengalaman-pengalaman yang pernah dimiliki akan menjadi berkurang bahkan terlupakan.

Semangat kewirausahaan dan peningkatan produktivitas yang didukung keahlian, teknologi, dan pemasaran oleh SDM UKM masih sangat terbatas, maka pengembangan Sumber Daya Manusia khususnya pengrajin batik harus diperhatikan, sehingga mampu menciptakan tenaga kerja yang mampu bersaing secara terbuka di pasar global.

Batik merupakan produk warisan budaya yang sangat penting untuk dilestarikan dan dikembangkan. Menjadikan batik sebagai ikon Indonesia mensyaratkan adanya penguatan batik sebagai warisan budaya sekaligus penggalan potensi ekonominya sebagai industri. Batik sudah ada sejak zaman nenek moyang Indonesia. Kata batik berasal dari gabungan dua kata bahasa Jawa: *amba*, yang bermakna 'menulis' dan *titik*, yang bermakna 'titik'. Indonesia percaya bahwa tradisi batik adalah asli dari daerah seperti Toraja, Flores, Halmahera, dan Papua.

Batik Indonesia menjadi semakin terkenal setelah memperoleh pengakuan dari *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) atau Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan PBB yang memutuskan batik Indonesia sebagai warisan pusaka dunia. Pengakuan yang diberikan pada 2 Oktober 2009 lalu menjadi tonggak penting untuk eksistensi batik di dunia internasional. Hari Batik Nasional pada 2 Oktober semakin menempatkan batik tidak hanya sebagai budaya Indonesia, tapi merupakan jati diri dan identitas bangsa.

Dari sisi ekonomi, batik juga banyak mendukung pengembangan ekonomi dan pariwisata. Usaha menumbuh kembangkan industri pariwisata di Indonesia didukung dengan UU No.9 Tahun 1990 yang menyebutkan bahwa “Keberadaan obyek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatnya taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan rasa cinta lingkungan, serta melestarikan alam dan budaya setempat”. Perkembangan

suatu daerah pada dasarnya selaras dengan tingkat perkembangan penduduk dan kegiatannya yang merupakan elemen-elemen penunjang dalam perkembangannya. Sebagai contoh, di Jawa Tengah, khususnya Yogyakarta memiliki beberapa peninggalan kesenian yaitu kesenian tari, kesenian wayang kulit, upacara adat maupun kesenian batik. Diantara peninggalan tersebut, kesenian batik merupakan kesenian yang memiliki nilai sejarah tinggi. Batik merupakan karya seni Indonesia sebagai salah satu negara terkemuka penghasil kain tradisional yang halus di dunia.

Bantul merupakan salah satu kabupaten yang menyumbang komoditas batik terbesar di Yogyakarta. Salah satu sentra kerajinan batik Bantul terletak di wilayah Desa Wijirejo yang tepatnya di sebelah utara Kecamatan Pandak. Batik Topo merupakan salah satu perajin batik yang diharapkan mampu bersaing di pasaran batik dunia. Namun kenyataannya, industri batik Topo baru mampu bersaing di tingkat nasional atau dalam negeri. Belum banyak wisatawan asing yang datang berkunjung khususnya di rumah industri batik Topo. Dari uraian tersebut diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai PENGARUH PENGETAHUAN, KEMAMPUAN, PENGALAMAN KERJATERHADAP KINERJA SDM UKM BATIK DI DESA WIJIREJO.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut :

1. Pendidikan UKM di Indonesia relatif rendah
2. Pengangguran adalah masalah yang menimpa negeri ini, tiap tahunnya pengangguran bertambah
3. Pengembangan kinerja karyawan harus dilakukan tidak hanya kepada UKM sebagai pemilik usaha, tetapi juga para pekerjanya.
4. Kondisi UKM Batik Topo Bantul belum mencapai skala produksi yang maksimal.
5. Pembukuan belum tertata dengan baik dan teratur. Batik Topo belum rutin melakukan pencatatan pada setiap transaksi (pembelian faktor-faktor produksi maupun dalam pemasaran produk).
6. Perhitungan biaya produksi masih berdasarkan perkiraan.
7. Desain motif batik yang dimiliki dan diproduksi oleh batik Topo masih terbatas dan belum bervariasi. Batik belum mengikuti tren desain yang diminati oleh pasar, misalnya desain batik motif Jokowi atau desain batik sepak bola.
8. Promosi masih perlu ditingkatkan. Dengan promosi yang baik diharapkan akan terjadi komunikasi antara produsen dengan konsumen. Serta diharapkan dapat memperoleh banyak konsumn baru dan mempertahankan konsumen lama.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah tentang UKM maka dalam penelitian ini dibatasi pada masalah pengetahuan, kemampuan dan

pengalaman karyawan terhadap kinerja UKM batik di Wijirejo Pandak di Bantul – DIY.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Pengetahuan, Kemampuan, dan Pengalaman kerja yang dimiliki karyawan UKM mempengaruhi kinerja karyawan?
2. Variabel apa yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh, pengetahuan, kemampuan dan pengalaman kerja karyawan terhadap kinerja UKM Batik Topo di Bantul Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui Variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Bantul

Sebagai masukan agar bisa melakukan dan memberikan penyuluhan, pelatihan bagi para UKM khususnya di Bantul.

2. Bagi peneliti sangat bermanfaat dan dapat dijadikan bekal jika suatu saat peneliti membuka UKM dapat menerapkan pengetahuan dan pengalamannya di dalam UKM, serta memberikan informasi mengenai UKM di Bantul.
3. Bagi Akademisi diharapkan dapat memberi masukan bagi peneliti berikutnya yang merencanakan penelitian pada bidang UKM, serta dapat menjadi bahan pustaka untuk peneliti berikutnya.